

## Warga Serang Keluhkan Langkanya Vaksin Covid-19 Booster

**SERANG (IM)**- Warga Kota Serang, Banten mengeluhkan sulitnya memperoleh vaksin Covid-19 booster dalam beberapa waktu terakhir di pelayanan kesehatan di wilayah tersebut. Kekosongan terjadi untuk seluruh jenis vaksin yakni Pfizer, AstraZeneca, dan Sinovac.

Vaksin Covid-19 AstraZeneca langka sejak 30 Agustus 2022. Untuk vaksin Pfizer mulai kosong dari 5 Oktober. Padahal peminatnya sangat tinggi. Sementara vaksin Covid-19 Sinovac sejak tanggal 11 Oktober tidak lagi tersedia.

Munawarah, salah seorang warga di Kelurahan Unyur, Kota Serang menyebutkan, dirinya sudah dua kali vaksin Covid 19 sejak tahun lalu. Saat ingin vaksinasi booster, vaksin sulit tersedia. "Ini saya mau vaksinasi, cuma vaksinnya kosong, katanya suruh nunggu, mau vaksin ke-3 booster," kata Munawarah saat ditemui di Puskesmas Unyur Kota Serang, Senin (17/10).

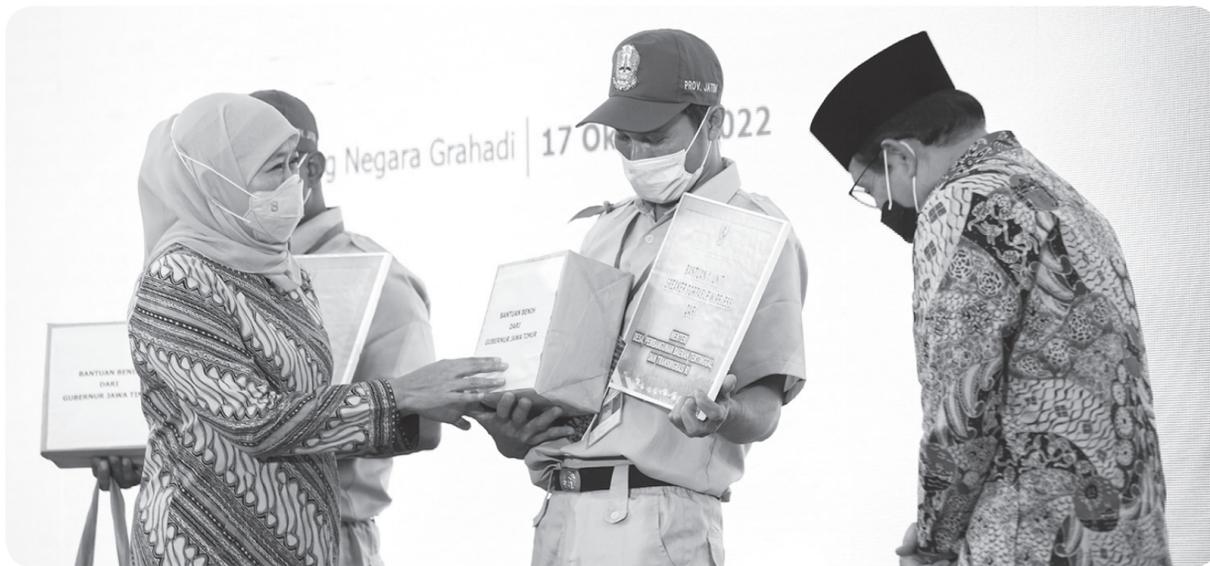
Pelayanan vaksinasi Covid-19 di unit pelayanan kesehatan Unyur, Kota Serang terpaksa dihentikan sementara lantaran stok vaksin Dinas Kesehatan Kota Serang mengalami kekosongan.

Salah satu petugas layanan kesehatan Kota Serang, Unyur mencatat, setiap hari jumlah warga yang datang meminta pelayanan vaksin Covid-19 cukup tinggi. Sayangnya belum bisa terpenuhi. "Saat ini ketersediaan vaksin Covid-19 kosong, jadi pelayanan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat tidak bisa kita berikan," jelas Kepala Puskesmas Unyur, Susanti, Senin (17/10).

Dia mengatakan animo masyarakat yang ingin vaksinasi cukup tinggi. "Bahkan vaksinasi dosis 1 dan dosis 2 masih ada, apa lagi booster, tetapi karena stok vaksin Covid-19 tidak ada, otomatis target pencapaian berkurang," tambahnya.

Petugas pelayanan kesehatan Kota Serang belum bisa memastikan kapan pelayanan vaksinasi bisa kembali dilakukan. Pihaknya belum mendapatkan informasi dari pemerintah pusat.

Untuk itu masyarakat diminta tetap menjaga protokol kesehatan (prokes) sambil menunggu ketersediaan stok vaksin. ● pra



### PEMBERANGKATAN TRANSMIGRAN ASAL JAWA TIMUR

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar (kanan) bersama Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (kiri) memberikan bantuan kepada calon transmigran saat Pelepasan Transmigran Provinsi Jawa Timur 2022 di Gedung Negara Graha, Surabaya, Jawa Timur, Senin (17/10). Kemendes PDTT bersama Pemprov Jatim memberangkatkan 121 orang dari 37 kepala keluarga asal Jawa Timur menuju daerah tujuan transmigrasi di Kabupaten Luwu Timur (Sulsel), Kabupaten Muna, Kabupaten Konawe (Sultra), dan Kabupaten Sigi (Sulteng).

## Rencana Pembangunan MRT-LRT di Tangsel Masih Menggantung

Ini wacana dulu yang kita coba hidupkan kembali. Ini kan sudah lama dikaji, hanya memang terakhir ini terkait dengan persoalan siapa yang akan mendanai program ini, kata Sekretaris Daerah Kota Tangsel, Bambang Noertjahjo.

**TANGSEL (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) tengah merencanakan terciptanya transportasi terintegrasi di Tangsel. Salah satu yang tengah dibahas terkait dengan transportasi mass rapid transit (MRT) dan light rail transit (LRT) yang hingga saat ini masih menjadi wacana.

"Ini wacana dulu yang kita coba hidupkan kembali. Ini kan sudah lama dikaji, hanya memang terakhir ini terkait dengan persoalan siapa yang akan mendanai program ini,"

kata Sekretaris Daerah Kota Tangsel, Bambang Noertjahjo, Senin (17/10).

Bambang berujar, biaya pembangunan transportasi tersebut dinilai sangat tinggi. Menurutnya, perjalanan untuk pembangunan transportasi ini dinilai butuh waktu yang panjang.

"Bukan hanya tinggi (dananya), tapi sangat tinggi. Sudah ada penurunan level, awalnya kita bicara MRT menjadi LRT cari yang lebih efisien. Hanya ini perlu pembahasan yang menurut saya mungkin agak panjang

selain bicara soal pendanaan tapi juga para pihak yang kita ingin ajak serta untuk menyelesaikan ini," ungkapnya.

Lebih lanjut, hal itu terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembangunannya. Salah satu yang terpenting adalah mengenai ketersediaan lahan.

"Transportasi publik dasarnya adalah publik, berarti mau tidak mau harus bawa track-nya ke area publik berkumpul. Nah ini biasanya akan membutuhkan sarana infrastruktur minimal lahan yang akan kita gunakan sebagai pembuatan station (stasiun) misalnya. Ini yang harus kita pikirkan, banyak hal," terangnya.

Di samping itu, Bambang menambahkan, pihaknya juga tengah melakukan pengkajian mengenai transportasi publik yang lebih memadai dengan angkutan kota (angkot). Saat ini Dinas Perhubungan Kota

Tangsel masih melakukan pengkajian terkait pembaruan trayek.

"Dishub saat ini sedang melakukan pengkajian, apakah akan melakukan penambahan trayek apakah akan justru menghilangkan trayek, ini masih dikaji. Dan kita berharap kajian itu bisa selesai segera agar kita bisa tepat juga mengambil kebijakan mau ngapain," jelasnya.

Sementara itu, Dishub Kota Tangsel telah menyampaikan akan menyelesaikan kajian terkait hal itu pada tahun ini. Sehingga pada 2023, transportasi publik yang lebih memadai dapat segera direalisasikan.

"Yang utama dalam kajian itu hasil output-nya seperti penambahan trayek, pembaruan trayek, perpanjangan trayek, dan terkait BRT (bus rapid transit) yang ada," ujar Kepala Bidang Angkutan Dishub Kota Tangsel, Muhammad Syaiful.

Syaiful menyebut akan menciptakan angkutan umum yang terintegrasi di Tangsel antara angkot dan BRT. Selain itu, pihaknya juga menggandeng para pengembang untuk menyediakan angkutan di wilayah pengembang.

"Memang kami mencari pengembang-pengembang untuk mengembangkan angkutan umum di wilayahnya juga sehingga jadi feeder-feeder angkutan yang ada. Nanti semua akan terintegrasi," ungkapnya.

Syaiful mengakui angkutan umum di Tangsel belum memadai untuk bisa melayani mobilitas masyarakat. Hal itu sejalan dengan banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai kemacetan yang kerap terjadi di Tangsel. "Tahun ini kita berharap kajiannya selesai. Tahun depan kita berharap aturan-aturannya pun sudah bisa dimasukkan. Iya (tahun 2023 segera realisasi pembaruan angkot)," tuturnya. ● yan

## 8 Kec. di Lebak Bakal Disulap Jadi Kawasan Industri Padat Karya

**SERANG (IM)**- Pemkab Lebak telah membuka kawasan industri padat karya didukung perubahan rencana tata ruang wilayah (RTRW). Ada delapan kecamatan yang disulap jadi kawasan industri.

Sekda Lebak, Budi Santoso mengatakan pembukaan kawasan industri ini merupakan kebijakan dari pusatnya harus sinkron. Semua bisa masuk, cuma kita utamakan yang padat karya yang menyerap tenaga kerja," ungkapnya.

Dari delapan kecamatan, wilayah Cileles yang paling besar menjadi kawasan industri. Sudah ada lahan 3.000 hektare yang disiapkan.

"Itukan nanti 3 ribu hektare total, nanti bertahap industri mana dulu yang masuk. Belum (potensi penyerapan tenaga kerja), kita tunggu legalitas baru nanti siapa yang mau masuk termasuk potensi penyerapan tenaga kerjanya berapa," paparnya.

Pihaknya berharap rencana tersebut segera dapat terwujud agar nilai investasi dan potensi penyerapan tenaga kerja dapat tergambarkan.

"Kita berharap secepatnya, tapi bukan kewenangan kabupaten, semua harus terlibat. Sudah ada kita beberapa kali rapat, rencana pengembangan industri sudah ada. Yang besar di Cileles, tapi ada 8 kecamatan yang kita siapkan," tutupnya. ● pra

## BPBD Lebak Sebut Stok Sembako di Kecamatan Terdampak Banjir Cukup

**LEBAK (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menjamin stok sembilan bahan pokok (sembako) bagi warga di lima kecamatan yang terdampak banjir di daerah itu mencukupi.

"Kita hingga kini terus menyalurkan bantuan kebutuhan bahan pokok untuk warga yang terkena musibah banjir di lima kecamatan, yakni Bayah, Ciligrang, Cibeter, Cigembong dan Panggarangan," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal di Lebak, Senin (17/10).

Di samping itu, kata dia, juga penyaluran bahan pokok dari donasi mulai perusahaan, lembaga organisasi profesi, paguyuban dan elemen masyarakat.

"Saya kira persediaan bahan pokok, makanan, lauk pauk, minuman kemasan, peralatan tidur, selimut, pakaian bekas dan lainnya melimpah," katanya

menjelaskan.

Menurut dia, masyarakat yang terdampak banjir itu hingga 655 unit rumah terdampak air dan dua rumah rusak berat, 4 rumah rusak sedang dan 8 rumah rusak ringan.

Selain itu juga enam jembatan yang menghubungkan antarkecamatan dan antardesa rusak berat dan tidak bisa dilintasi angkutan roda dua maupun roda empat. "Kerugian akibat bencana alam itu masih dalam pendataan dan penghitungan," katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah warga Bayah Barat Kabupaten Lebak mengatakan bahwa mereka warga yang terdampak banjir kini terpenuhi kebutuhan pangan untuk satu bulan ke depan.

"Kami menerima bantuan pangan dan kebutuhan lainnya relatif cukup untuk memenuhi konsumsi keluarga," kata Sukri (55) warga Bayah Barat Kabupaten Lebak. ● pra

## Pemkab Tangerang Berupaya Turunkan Angka Stunting Jadi 14 Persen

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten berupaya menurunkan angka kasus stunting di wilayahnya menjadi 14 persen pada 2024.

Menurut Kepala Bidang Penyuluhan dan Penggerakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang, Agus Husen Setiawan di Tangerang, Senin (17/10), angka kasus stunting di Kabupaten Tangerang masih 23,3 persen menurut data Pusat Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (PPGM).

Berdasarkan data tersebut, ia mengatakan, ada sekitar 800 anak di Kabupaten Tangerang yang mengalami stunting atau kekurangan gizi kronis yang menyebabkan pertumbuhan anak terganggu sehingga badannya menjadi lebih pendek dibandingkan dengan rata-rata anak seumianya.

"Yang menjadi patokan kita saat ini dari SSGI atau Survei Status Gizi Indonesia yang baru, Agustus, (angka kasus stunting) mengalami penurunan tujuh persen," katanya.

Pemerintah Kabupaten Tangerang telah membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) untuk mempercepat penurunan angka kasus stunting di wilayahnya. Selain itu, pemerintah kabupaten membentuk tim-tim

pendamping keluarga untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di tingkat desa.

"Tim pendamping keluarga ini menjadi tulang punggung keberhasilan penurunan stunting," kata Agus.

Ia mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang mendapat alokasi dana dari pemerintah pusat untuk menjalankan upaya pencegahan dan penanggulangan stunting. "Kalau dari sumber APBD kita hanya mendukung kegiatan dan alokasi khusus, seperti contoh dalam pembentukan bina keluarga balita. Jadi hanya untuk mendukung kegiatan penanganan keluarga saja," katanya. ● pp

### PERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW

## Wakil Wali Kota Tangerang Minta Pelajar MAN 2 Cipondoh Jadi Teladan

**TANGERANG (IM)**- Masih dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Wakil Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin merayakan peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW bersama siswa siswi pelajar MAN 2 Cipondoh Kota Tangerang, Senin (17/10).

Di hadapan ratusan pelajar, Sachrudin menyampaikan agar kecintaan dan teladan Nabi Muhammad

SAW harus selalu dipupuk dari usia muda agar tercipta generasi islam yang rahmatan lil'alamin. "Adik-adik semua calon generasi pemimpin di masa depan, maka jangan pernah berhenti belajar dan mengamalkan ajaran agama."

"Jadilah pelajar yang baik yang bisa menjadi teladan untuk sesamanya," tambahnya.

Lebih lanjut wakil wali kota juga berpesan kepada para siswa

agar selalu menanamkan rasa tanggung jawab dan pola hidup bersih yang sehat bagi diri serta lingkungannya sehingga bisa tercipta kehidupan yang sehat dan nyaman bagi semua. "Kita bisa berkumpul kembali seperti ini karena usaha bersama saling menjaga satu sama lain. Maka selalu tanamkan dalam diri, bahwa kesehatan adalah hal yang penting untuk kita semua," pungkask wakil. ● joh



Wakil Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin bersama pelajar MAN 2 merayakan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

### PEMBATASAN JAM OPERASIONAL TIDAK BERJALAN

## Truk Tetap Bebas Melintas di Jalan Perancis Tangerang

**TANGERANG (IM)**- Aturan pembatasan waktu operasional kendaraan angkutan barang yang melintas di sepanjang Jalan Perancis, Kelurahan Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, tidak berjalan.

Masih banyak truk yang melintas di luar ketentuan jam operasionalnya. Padahal truk hanya diperbolehkan beroperasi pukul 22.00 WIB sampai dengan 05.00 WIB.

Bahkan petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Tangerang yang berada di lokasi hanya membiarkan kendaraan berat tersebut lewat.

Seperti dikatakan Rendy, warga Kecamatan Kosambi, Senin (17/10). Menurutnya, kondisi di Jalan Perancis, kendaraan berat seperti truk tanah masih tetap melintas bebas seperti biasanya.

Sementara penindakan petugas di lapangan untuk melarang truk hanya berlangsung sementara. "Memang setiap hari di Jalan Perancis seperti itu. Tidak ada tindakan tegas, cuma di awal-awal saja. Tidak berapa lama truk membandel lagi," katanya.

Sedangkan adanya portal di sejumlah titik juga tidak berfungsi. Mulai dari Portal Jalan Perancis, Portal Jalan Pakuhaji dan Portal Bojong Renged dibuka begitu saja, sehingga truk tetap bisa melintas. "Dibangun portal juga percuma. Tidak ada petugas yang berjaga," terang Rendy.

Dia berharap Pemkab Tangerang konsisten menegakkan aturan pembatasan jam operasional truk dengan menerjunkan petugas di lapangan setiap hari. "Berharap Dishub menindak, bukan malah membiarkan," tegas Rendy.

Diketahui sebelumnya, Pemkab Tangerang menetapkan kembali pembatasan truk melintas di Jalan Perancis Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, pada Rabu 28 September 2022, lalu.

"Aturan ini berlaku bagi semua kendaraan angkutan barang bermuatan dan tidak bermuatan, khusus tambang tanah, pasir, dan batu," ungkap Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kabupaten Tangerang, Sukri.

Hal ini dilakukan sebagai upaya menegakkan peraturan serta mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Sosialisasi pun dilakukan agar penerapan waktu operasional mobil barang lebih terkendali. ● pp



BANJIR DI TANGERANG  
Pengendara kendaraan bermotor melintasi Jalan Raya Kutabumi yang tergenang banjir di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, Senin (17/10). Hujan deras serta buruknya sistem drainase di kawasan tersebut menyebabkan jalan raya tergenang banjir hingga 60 cm dan berimbas kepada kemacetan.

## BKKBN: Lebih dari Nasional, Angka Stunting di Banten Capai 24,5 Persen

**TANGERANG (IM)**- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan angka prevalensi kekeerdilan atau stunting yang terjadi pada anak di wilayah Provinsi Banten telah mencapai 24,5 persen.

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan KB BKKBN, Dr. Drs. Lalu Makripuddin di Tangerang, mengatakan bahwa angka sebesar 24,5 persen anak penderita stunting tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan data nasional yang hanya mencapai 24,1 persen.

"Jadi ada 12 provinsi yang menjadi prioritas di Indonesia dalam penanganan kasus stunting. Salah satunya di Banten karena angkanya cukup tinggi baik itu dari sisi jumlah total maupun di persentase yang mencapai 24,5 persen," katanya, kemarin.

Kendati demikian, dengan tingginya persentase jumlah kekeerdilan di Provinsi Banten ini diharapkan seluruh instansi dan semua pihak terkait terlibat dalam mengatasinya.

Shingga, target penekanan angka stunting secara nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yaitu sebesar 14 persen bisa tercapai di 2024.

"Untuk secara nasional, targetnya sebesar 14 persen dan diharapkan Banten juga bisa

mencapai 14 persen, sebagai mendukung capaian nasional di 2024," ujarnya.

Ia menyebutkan, kasus kekeerdilan di Indonesia masih terjadi karena terdapat anak atau remaja usia dini masih berisiko mengalami kekurangan energi kronik (KEK). Oleh sebab itu, pemberian pendampingan atau edukasi kepada para calon pengantin muda sangat penting dilakukan sebagai upaya pencegahan atau menekan angka pada kasus stunting tersebut.

"Dengan dukungan dari Komisi IX DPR RI yang menambah anggaran dalam program edukasi ini sangat membantu. Sehingga saat ini kami memiliki anggaran cukup untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, dalam menurunkan angka prevalensi kekeerdilan tidak bisa hanya memperkuat sinergi dan kolaborasi seluruh pihak saja, namun kehadiran dan keaktifan dari masyarakat sekitar sangat diperlukan juga.

"Maka kita kembangkan yang namanya Bapak Asuh Anak Stunting, kemudian kemitraan-kemitraan juga dikembangkan dengan 1.000 mitra untuk 1.000 hari pertama kehidupan. Karena apabila saat ini berhasil melewati dengan baik maka stunting itu bisa dicegah," kata dia. ● pp